

## **Pendampingan Kegiatan Pengaspalan (*Overlay*) Warga Gedong Songo Timur RT 05, 06, dan 07, RW 01 Manyaran, Semarang Barat**

<sup>1</sup>**Wardana Galih Pamungkas**

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Semarang

e-mail : [wardanagalih@usm.ac.id](mailto:wardanagalih@usm.ac.id)

<sup>2</sup>**Diah Rahmawati**, <sup>3</sup>**Muhammad Latif**

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Semarang

e-mail : [drahma@usm.ac.id](mailto:drahma@usm.ac.id), [muhammadlatif@usm.ac.id](mailto:muhammadlatif@usm.ac.id)

### **ABSTRAK**

Dalam rangka memantapkan kestabilan sarana perhubungan lalu-lintas darat yang sangat penting artinya bagi warga Jalan Gedong Songo Timur RT 05, 06, dan 07, RW 01 Manyaran, Semarang Barat khususnya, sebagai perwujudan nyata terhadap pelayanan pergerakan dari manusianya sendiri juga sebagai sarana yang menghubungkan dengan daerah lain yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, oleh karena itu sistem jaringan jalan yang merupakan hal yang utama untuk dijaga kemampuan daya layannya. Jalan sebagai jalur transportasi darat sangat diperlukan dalam menunjang lancarnya roda perekonomian warga Jalan Gedong Songo Timur di masa yang akan datang. Oleh sebab itu perencanaan, pembangunan, dan perbaikan perlu diperhatikan seefektif dan seefisien mungkin. Pembangunan ataupun perbaikan Jalan Gedong Songo Timur sangatlah penting artinya mengingat letak geografisnya hanya bisa dihubungkan dengan keberadaan jalan sebagai sarana penunjang yang sangat penting untuk pergerakan aktivitas warganya. Mengingat hal tersebut menunjukkan bahwa kebijaksanaan pembangunan jalan antar desa harus lebih diprioritaskan untuk mempercepat program pembangunan Nasional dalam rangka pengentasan kemiskinan yang salah satu permasalahannya terletak pada sarana dan prasarana termasuk di dalamnya adalah jalan.

Memperhatikan kondisi saat ini dalam rangka menunjang kelancaran untuk meningkatkan produktivitas, kenyamanan berkendara, perjalanan, dan keindahan desa maka perlu adanya infrastruktur berupa jalan yang baik serta tantangan pembangunan dan perbaikan Jalan Gedong Songo Timur RT 05, 06, dan 07, RW 01 Manyaran, Semarang Barat maka perlu kiranya semua pihak ikut menyikapi dan menindak lanjuti guna perbaikan juga pembangunan jalan demi tercapainya perputaran roda ekonomi yang diharapkan.

Warga Jalan Gedong Songo Timur RT 05, 06, dan 07, RW 01 Manyaran, Semarang Barat mempunyai permasalahan yaitu jalan desa (RT) yang mulai rusak (berlubang) serta permukaan jalan yang tidak rata (bergelombang). Jalan ini juga berfungsi untuk memperlancar akses menuju pusat pelayanan pemerintahan, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi karena sebagai fasilitas sarana dan prasarana penunjang perekonomian yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Dalam perbaikan pengaspalan (*overlay*) lapis permukaan perkerasan jalan, perlu diperhatikan alat, bahan, serta metode pelaksanaan yang sesuai pada lokasi pengaspalan.

**Kata kunci :** *aspal, jalan, perkerasan jalan*

### **ABSTRACT**

*In order to strengthen the stability of land traffic transportation facilities, which are very important for residents of Jalan Gedong Songo Timur RT 05, 06, and 07, RW 01 Manyaran, West Semarang in particular, as a real embodiment of the movement services of the people themselves as well as a means of connecting with other areas that cannot be separated from each other, therefore the road network system is the main thing to maintain its serviceability. Roads as land transportation routes are indispensable in supporting the smooth running of the economy of the residents of Jalan Gedong Songo Timur in the future. Therefore, planning, development, and improvement need to be considered as effective and efficient as possible. The construction or improvement of Jalan Gedong Songo Timur is very important considering that its geographical location can only be related to the existence of the road as a very important supporting facility for the movement of its citizens' activities. Given this, it shows that the policy of developing inter-village roads should be prioritized to accelerate the national development program in the context of poverty alleviation, one of which is the problem of facilities and infrastructure, including roads.*

*Taking into account the current conditions in order to support the smooth running to increase productivity, driving comfort, travel, and the beauty of the village, it is necessary to have infrastructure in the form of good roads and the challenges of building and repairing Jalan Gedong Songo Timur RT 05, 06, and 07,*

*RW 01 Manyaran, West Semarang, it is necessary for all parties to take part in responding and following up in order to improve as well as road construction in order to achieve the expected economic cycle.*

*Residents of Jalan Gedong Songo Timur RT 05, 06, and 07, RW 01 Manyaran, West Semarang have problems, namely the village road (RT) which is starting to be damaged (perforated) and the road surface is uneven (wavy). This road also functions to facilitate access to government, health, education, and economic service centers because it is a facility and infrastructure supporting the economy that is very much needed by the community, to improve the welfare and quality of life of the community.*

*In repairing the asphalt (overlay) surface layer of the road pavement, it is necessary to pay attention to the appropriate tools, materials, and implementation methods at the asphalt location.*

**Keywords :** asphalt, road, pavement

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Dalam rangka memantapkan kestabilan sarana perhubungan lalu-lintas darat yang sangat penting artinya bagi warga Jalan Gedong Songo Timur RT 05, 06, dan 07, RW 01 Manyaran, Semarang Barat khususnya, sebagai perwujudan nyata terhadap pelayanan pergerakan dari manusianya sendiri juga sebagai sarana yang menghubungkan dengan daerah lain yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, oleh karena itu sistem jaringan jalan yang merupakan hal yang utama untuk dijaga kemampuan daya layannya. Jalan sebagai jalur transportasi darat sangat diperlukan dalam menunjang lancarnya roda perekonomian warga Jalan Gedong Songo Timur di masa yang akan datang. Oleh sebab itu perencanaan, pembangunan, dan perbaikan perlu diperhatikan seefektif dan seefisien mungkin. Pembangunan ataupun perbaikan Jalan Gedong Songo Timur sangatlah penting artinya mengingat letak geografisnya hanya bisa dihubungkan dengan keberadaan jalan sebagai sarana penunjang yang sangat penting untuk pergerakan aktivitas warganya. Mengingat hal tersebut menunjukkan bahwa kebijaksanaan pembangunan jalan antar desa harus lebih diprioritaskan untuk mempercepat program pembangunan Nasional dalam rangka pengentasan kemiskinan yang salah satu permasalahannya terletak pada sarana dan prasarana termasuk di dalamnya adalah jalan.

Memperhatikan kondisi saat ini dalam rangka menunjang kelancaran untuk meningkatkan produktivitas, nyaman berkendara, perjalanan, dan keindahan desa maka perlu adanya infrastruktur berupa jalan yang baik serta tantangan pembangunan dan perbaikan Jalan Gedong Songo Timur

RT 05, 06, dan 07, RW 01 Manyaran, Semarang Barat maka perlu kiranya semua pihak ikut menyikapi dan menindak lanjuti guna perbaikan juga pembangunan jalan demi tercapainya perputaran roda ekonomi yang diharapkan.

### **1.2. Permasalahan pada Mitra**

Warga Jalan Gedong Songo Timur RT 05, 06, dan 07, RW 01 Manyaran, Semarang Barat mempunyai permasalahan yaitu jalan desa (RT) yang mulai rusak (berlubang) serta permukaan jalan yang tidak rata (bergelombang). Jalan ini juga berfungsi untuk memperlancar akses menuju pusat pelayanan pemerintahan, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi karena sebagai fasilitas sarana dan prasarana penunjang perekonomian yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Dalam perbaikan pengaspalan (*overlay*) lapis permukaan perkerasan jalan, perlu diperhatikan alat, bahan, serta metode pelaksanaan yang sesuai pada lokasi pengaspalan.

Melihat permasalahan yang ada, maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang melaksanakan kerjasama dengan Warga Jalan Gedong Songo Timur RT 05, 06, dan 07, RW 01 Manyaran, Semarang Barat sebagai bentuk pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan warga. Program kerjasama ini akan dilaksanakan pada periode Semester Gasal 2021/2022.

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1. Tujuan**

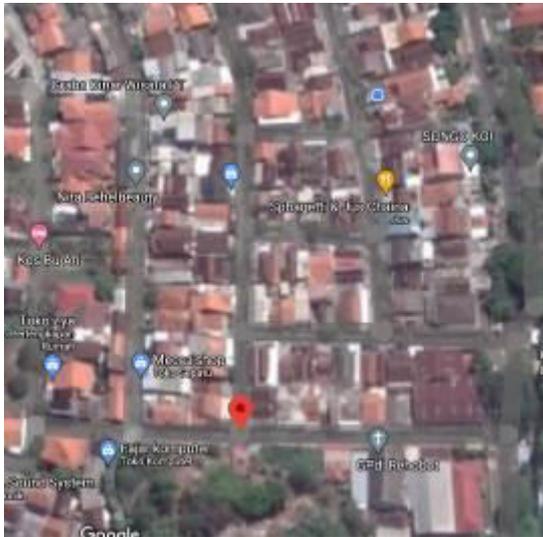
Melakukan diskusi serta pendampingan dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan pengaspalan jalan yang bertujuan bahwa pelaksanaan kegiatan pengaspalan jalan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan metode pelaksanaan yang memenuhi standar pelaksanaan dan standar teknis perkerasan jalan.

#### **1.3.2. Manfaat**

1. Memperlancar jalur perekonomian masyarakat
2. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat
3. Meningkatkan kenyamanan dan keamanan dalam berkendara
4. Meningkatkan kesatuan dan persatuan

#### 1.4. Lokasi Mitra

Lokasi Mitra berada di Jalan Gedong Songo Timur RT 05, 06, dan 07, RW 01 Manyaran, Semarang Barat (ditunjukkan dengan simbol lokasi berwarna merah).



Sumber : Google Maps, 2021

**Gambar 1. Lokasi Mitra Pelaksanaan Kegiatan**

Jarak Perguruan Tinggi (Universitas Semarang) menuju lokasi mitra sejauh  $\pm 10,3$  km (ditunjukkan dengan garis berwarna biru).



Sumber : Google Maps, 2021

**Gambar 2. Jarak PT ke Lokasi Mitra**

## BAB II METODE PELAKSANAAN

### 2.1. Khalayak Sasaran

Warga Jalan Gedong Songo Timur RT 05, 06, dan 07, RW 01 Manyaran, Semarang Barat.

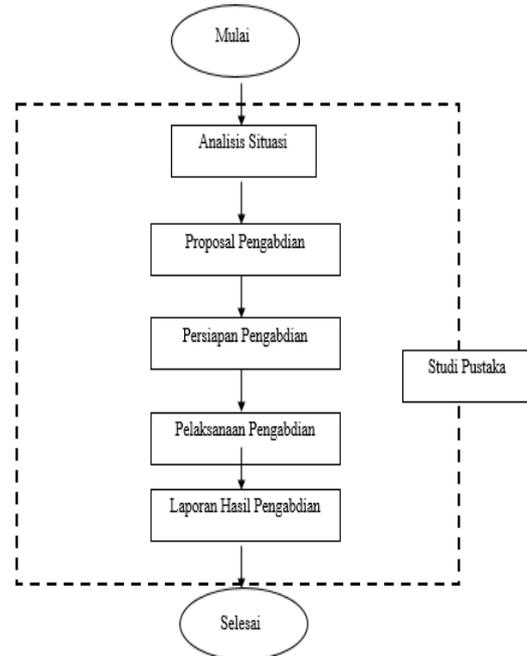
### 2.2. Metode yang Dilakukan

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, pelaksanaannya berupa :

1. Memberikan penjelasan serta masukan perihal kegiatan yang akan dilaksanakan dalam lingkungan tempat tinggal warga

2. Melaksanakan diskusi pada saat kegiatan temu warga untuk menindaklanjuti dari rencana pelaksanaan pengaspalan jalan (*overlay*).

Melakukan pendampingan dalam pengawasan saat pelaksanaan kegiatan pengaspalan jalan tersebut berlangsung.



**Gambar 2. Diagram Alir Metode Pelaksanaan**

## BAB III HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dilaksanakan oleh Tim PkM Universitas Semarang dan dalam pelaksanaannya dihadiri oleh warga masyarakat selaku mitra kegiatan.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim PkM Universitas Semarang seperti hal yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Memberikan penjelasan terkait pemahaman pelaksanaan kegiatan pengaspalan (*overlay*).
2. Menyelenggarakan diskusi serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap metode pelaksanaan pengaspalan (*overlay*).
3. Melaksanakan pendampingan dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan pengaspalan.
4. Tidak munculnya keawatiran pada masyarakat karena pelaksanaannya sesuai dengan standar teknis perkerasan jalan yang didampingi dari Tim PkM Universitas Semarang.

## **BAB IV SIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1. Simpulan**

Pada kesempatan ini, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) LPPM Universitas Semarang dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Masih banyaknya warga masyarakat yang belum memahami metode dan urutan pelaksanaan kegiatan perkerasan jalan (*overlay*).
2. Masih rendahnya pemahaman warga terhadap standar teknis perkerasan jalan.
3. Cukup antusiasnya warga terhadap hubungan kerjasama dengan Tim PkM.

### **4.2. Saran**

1. Perlu ditingkatkannya pemahaman mengenai standar teknis perkerasan jalan yang berlaku bagi warga masyarakat.
2. Perlunya pendampingan dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan sejenis yang dapat menunjang aktivitas serta produktivitas warga masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Galih W, Bahan Ajar, “*Perkerasan Kaku (Rigid Pavement)*”, Universitas Semarang, 2020

PerMen PU No : 19/PRT/M/2011, tentang “*Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan*”, 2011

PP RI no : 34, tentang “*Jalan*”, 2006

Silvia Sukirman, “*Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*”, Bandung, 1999

SKBI – 2.3.26, “*Petunjuk Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Raya Dengan Metode Analisa Komponen*”, 1987

Standar Nasional Indonesia T-14, “*Geometrik Jalan Perkotaan*”, 2004

Yesina I. P, Bahan Ajar, “*Perkerasan Lentur (Flexible Pavement)*”, Universitas Semarang, 2020